

HALAMAN PENGESAHAN
EXECUTIVE SUMMARY
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SDN 03 ALAI PADANG

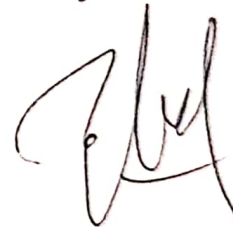
Disusun Oleh :

FIDIA SANTRI
1910013411209

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 03 Alai Padang" untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang , 6 Maret 2023

Disetujui Oleh Pembimbing :



Dr. Enjoni, S.P., M.P

EXECUTIVE SUMMARY

Fidia Santri (2023) “ Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 03 Alai Padang “ Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr.Enjoni,S.P,M.P

Adapun menurut Susanto (2014:19) adalah kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses mengajar (PBM) Atau kegiatan mengajar (KBM).Sedangkan menurut Slameto (2015:29) pembelajaran adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman – pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita. Atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi penerus. Menurut Sanjaya (2008) pembelajaran adalah kerja keras mahasiswa mempelajari materi pelajaran sebagai akibat perlakuan dosen kepada apa-apa yang penting dikerjakan oleh mahasiswa pada waktu proses pembelajaran itu berlangsung. Menurut Aqid (2010) pembelajaran ialah unsur-unsur manusiawi yang tersusun secara dengan suatu kombinasi, meliputi material, fasilitas perlengkapan,serta procedural yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Model Pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik,dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran *Make A Match* yang mampu membantu guru dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Namun pada proses pembelajaran ditemukan beberapa kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah, kenyataan yang ditemukan seperti 1).Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA 2) Guru masih menggunakan metode ceramah dan monoton guru hanya menggunakan buku paket. 3) Kurangnya kerjasama siswa dengan teman dalam diskusi. 4) Rendahnya hasil belajar IPA. 5) Kurangnya tepatnya metode yang digunakan guru. 6)Penggunaan media belajar yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 03 Alai Padang”

Berdasarkan Hasil Penelitian diperoleh nilai rata – rata kelas eksperimen yaitu 81 dan nilai rata-rata kelas kontrol 71. Untuk menentukan distribusi data kedua sampel dilakukan Uji Normalitas pada kelas eksperimen VB mempunyai $L_{hitung} = 0,1304$ dan $L_{tabel} = 0,164$ dan pada

kelas kontrol VC mempunyai $L_{hitung} = 0,1507$ dan $L_{tabel} = 0,167$. Didapat harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Untuk menentukan data homogen atau tidak dilakukan Uji Homogenitas Data didapatkan F_{hitung} kedua kelas adalah $F_{hitung} = 1,49$ dan F_{tabel} untuk kelas Eksperimen $F_{tabel} = 1,87$ dan kelas Kontrol $F_{tabel} = 1,88$ diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,49 < 1,87$ dan $1,49 < 1,88$ dengan demikian kedua kelompok data memiliki varians homogen. Dilanjutkan dengan Uji Hipotesis untuk melihat apakah H_1 diterima atau H_0 ditolak dengan menggunakan rumus uji t didapatkan hasil $t_{hitung} = 2,79$ dan $t_{tabel} = 1,673$ pada taraf nyata 0,05 dengan dk 55 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar IPA siswa menggunakan model *make a match* dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional di SDN 03 Alai Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, *Make A Match*

EXECUTIVE SUMMARY

Fidia Santri (2023) "The Application of the *Make A Match* Learning Model in Science Learning Class V SDN 03 Alai Padang" Thesis for Elementary School Teacher Education. Faculty of Teacher Training and Education . Bung Hatta University.

Advisor : Dr.Enjoni,S.P,M.P

Meanwhile, according to Susanto (2014: 19) the word learning is a combination of two learning and teaching activities. Methodological learning activities tend to be more dominant in students, while instructional teaching is carried out by the teacher. So, the term learning is a summary of the words learning and teaching. In other words, learning is a simplification of the words learning and teaching (BM), the teaching process (PBM) or teaching activities (KBM). Meanwhile, according to Slameto (2015: 29) learning is the delivery of culture in the form of experiences and skills to our students. . Or an attempt to pass on the culture of society to the next generation. According to Sanjaya (2008) learning is the hard work of students studying subject matter as a result of the lecturer's treatment of what is important for students to do during the learning process. According to Aqid (2010) learning is human elements that are arranged in a combination, including materials, equipment, and procedural facilities that influence each other to achieve educational goals.

The learning model is expected to be able to assist teachers in conveying learning material so that they get good learning outcomes, can improve students' abilities to understand learning material and to get good learning outcomes. One of the learning models that can be used is the *Make A Match* Learning Model which is able to assist teachers in learning to get good learning outcomes

However, in the learning process several facts were found in the implementation of learning at school, the facts were found as 1). Lack of student learning activity in the science learning process 2) The teacher still uses the lecture method and the teacher only uses textbooks. 3) Lack of student cooperation with friends in discussions. 4) Low science learning outcomes. 5)

The lack of precise methods used by the teacher. 6) The use of less varied learning media. Therefore, the researcher conducted a study entitled "The Application of the *Make A Match* Learning Model in Class V Science Learning at SDN 03 Alai Padang"

Based on the research results, it was obtained that the average value of the experimental class was 81 and the average value of the control class was 71. To determine the distribution of data for the two samples, a Normality Test was carried out in the VB experimental class having $L \text{ count} = 0.1304$ and $L \text{ table} = 0.164$ and in the control class VC has $L \text{ count} = 0.1507$ and $L \text{ table} = 0.167$. Obtained the price of $L \text{ count} < L \text{ table}$ then the data is normally distributed. To determine whether the data is homogeneous or not, the data homogeneity test is obtained F count for both classes is $F \text{ count} = 1.49$ and F table for the Experiment class $F \text{ table} = 1.87$ and for the Control class $F \text{ table} = 1.88$ obtained $F \text{ count} < F \text{ table}$ where $1.49 < 1.87$ and $1.49 < 1.88$ thus the two data groups have a homogeneous variance. Followed by a Hypothesis Test to see whether H_1 is accepted or H_0 is rejected by using the t test formula, the result is $t \text{ count} = 2.79$ and $t \text{ table} = 1.673$ at the significance level of 0.05 with dk 55 thus $t \text{ count} > t \text{ table}$ then H_1 is accepted and H_0 rejected, that is, there is a very significant difference between students' science learning outcomes using the *make a match* model and learning outcomes using conventional methods at SDN 03 Alai Padang.

Keywords: Learning Outcomes, Science, *Make A Match*